

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif termasuk sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektifitas juga arti pengalaman bagi individu.

Menurut Sugiyono (2011 : 32) ia mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Moleong (2014 : 248) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang dialami benar-benar terjadi (*natural setting*).

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tingkat kesadaran wajib pajak pada sektor umkm di Kecamatan Jogoroto.

Menurut Tatiana Vanessa Rantung,(makalah symposium nasional perpajakan II ,2009) Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar

Ia menyatakan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak dalam melaporkan perpajakan pada industry usaha mikro kecil dan menengah dilatar belakangi oleh:

1. Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesadaran pelaporan perpajakan pada usaha kecil dan menengah. Pengetahuan wajib pajak tentang pajak adalah suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang wajib pajak mengenai manfaat dari pembayaran pajak. Semakin tingginya pengetahuan wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Tingkat Penghasilan Wajib Pajak

Tingkat penghasilan seseorang berpengaruh terhadap kesadaran dalam melakukan pembayaran perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah, semakin tinggi tingkat penghasilan seseorang yang diterima maka tentu saja semakin tinggi pula pajak yang harus dibayar.

3. Kemudahan dalam melakukan sistem pembayaran perpajakan.

Pemerintah dan Ditjen Pajak harus senantiasa memberikan inovasi baru mengenai sistem pembayaran pajak yang lebih efektif dan efisien serta memberi kemudahan bagi wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya. Pada saat ini pemerintah maupun Ditjen Pajak melakukan inovasi terbaru dengan mendirikan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk orang kaya dan pembayaran pajak melalui elektronik atau yang lebih

dikenal dengan *E- SPT*. Selain itu, Ditjen Pajak juga memberikan kemudahan pembayaran perpajakan kepada usaha kecil dan menengah dengan menerapkan tarif tunggal sebesar 0,5%.

1.1 Jenis Data dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yakni data kualitatif (yang berbentuk kata-kata atau kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka).

Menurut Sugiyono (2011 : 38) ia mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Moleong (2014 : 248) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya mengenai perilaku, persepsi, motivasi, dan juga tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut dengan istilah “metode penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang ketika itu benar-benar terjadi (*natural setting*).

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif. Yang mana ada data primer dan sekunder.

Menurut Sugiyono (2011 : 32) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.

1.1.2 Sumber Data

Menurut Moleong (2014 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua data, yakni :

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono(2017:225) mendefinisikan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dikumpulkan melalui kunjungan langsung ke objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan,yaitu dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan dua langkah yakni sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan adalah memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam pengumpulan data dengan mempelajari beberapa buku sebagai bahan referensi.

2. Penelitian lapangan adalah dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap tingkat kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Jogoroto.
 - b. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab langsung pada pemilik usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Jogoroto.
 - c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang ada, foto-foto dan juga arsip yang relevan sebagai sumber data.

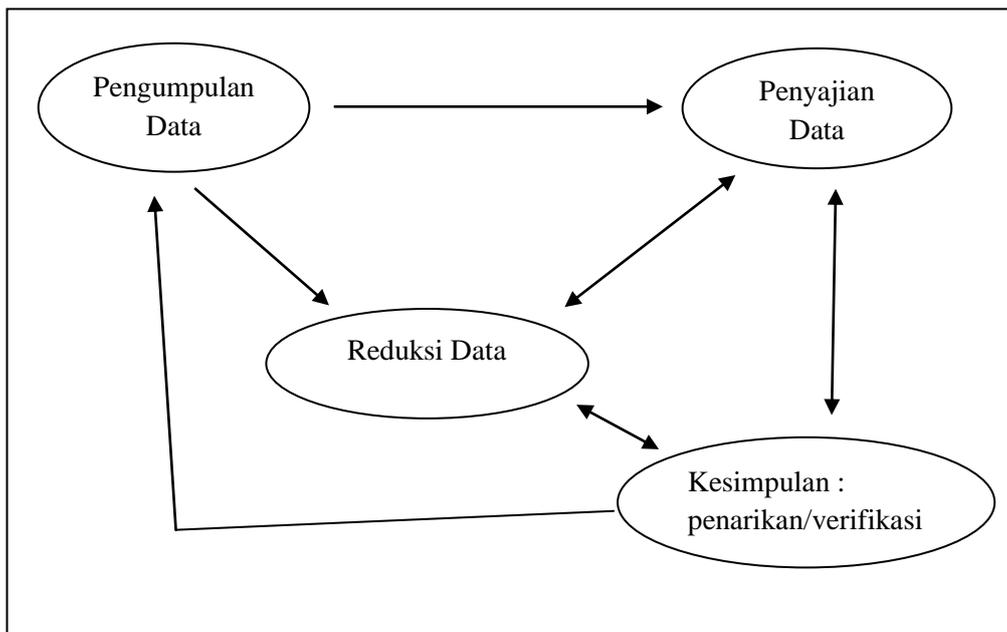
1.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tingkat kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan jombang. Mempelajari dan menganalisis jurnal beserta dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam menganalisis tingkat kesadaran kewajiban perpajakan pada sector usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Jogoroto.
2. Mempelajari dan menganalisis tingkat kesadaran kewajiban perpajakan pada sector usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Jogoroto.

3. Memberikan alternative pemecahan masalah untuk meningkatkan kesadaran kewajiban perpajakan pada sector usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Jogoroto. Memberi kesimpulan terhadap hasil analisa data tingkat kesadaran kewajiban perpajakan pada sector usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Jogoroto.

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang sudah terkumpul, baik dari hasil wawancara sampai dengan catatan tertulis di lapangan. Kemudian penyajian data dilakukan dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. Teknik ini mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2014 : 8) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivits dalam analisis data yaitu : *Data Conensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.



Gambar 3.1
Gambar Analisis Data

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data, kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya.
2. Penyajian data, hal ini merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan tindakan. Penyajian data membantu dalam memahami apa saja yang terjadi selama proses penelitian dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.
3. Penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis yang ketiga ini merupakan hal yang paling penting. Karena hal didalamnya terdapat penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Dari yang mulanya hanya pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin terjadi, alur sebab-akibat, dan proporsi. Kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan serta metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntunan dari pemberi dana.